

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa Pembelajaran Teknik Permainan Seruling Bambu Dengan Menggunakan Metode Drill Pada Siswa/Siswi Minat musik instrumen di SMA Negeri 3 Poco Ranaka telah mencapai hasil sesuai dengan target yang telah direncanakan yaitu peserta penelitian mampu memainkan alat musik seruling bambu dengan model lagu Mengheningkan Cipta, meskipun hasilnya belum terlalu sempurna. Dari hasil yang dicapai, dapat dilihat dari proses penelitian yang dilaksanakan dalam beberapa tahap yaitu:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, peneliti melakukan koordinasi dengan Kepala Sekolah SMANegeri 3 Poco Ranaka, sehingga dapat memerikan izin kepada peneliti untuk melakukan penelitiandengan siswa/siswi minat musik instrumen di SMA Negeri 3 Poco Ranaka. Kemudian peneliti melakukan koordinasi dengan guru seni budaya untuk membahas mengenai penelitian sekaligus miminta bantuannya untuk melakukan perekrutan siswa/siswi yang mempunyai minat dan bakat di bidang instrumen musik.

2. Tahap perekrutan

Pada tahap ini, siswa/siswi yang direkrut adalah siswa siswi yang mempunyai minat di bidang instrumen musik sebanyak 5 orang.

3. Tahap penentuan jadwal

Peneliti dan peserta penelitian sepakat untuk melakukan penelitian pada saat kegiatan ekstrakurikuler, dan dilaksanakan dalam 7 kali pertemuan yakni dari hari senin, 06 Juni 2022 sampai hari senin 13 Juni 2022.

4. Tahap inti

Tahap inti ini membahas mengenai semua proses penelitian dari pertemuan pertama sampai pada pertemuan ketujuh. Pertemuan pertama peneliti memperkenalkan diri, menyampaikan maksud dan tujuan kedatangan peneliti dan menjelaskan materi tentang alat musik seruling bambu. Pertemuan kedua menjelaskan dan memberikan contoh teknik meniup seruling bambu dan dilanjutkan dengan penjelasan tentang teknik penjarian. Pertemuan ketiga, peneliti memberikan contoh permainan latihan etude satu untuk diikuti dan dilatih oleh peserta penelitian, dan latihan ini dilakukan secara berulang-ulang. Pertemuan keempat peneliti memainkan contoh latihan etude dua untuk diikuti dan dilatih oleh peserta penelitian, latihan ini dilakukan secara berulang-ulang. Pertemuan kelima mengulang kembali latihan etude satu dan dua, kemudian peneliti memberikan contoh latihan etude tiga dan diikuti oleh peserta penelitian. Pertemuan keenam sampai pertemuan ketujuh peserta penelitian melakukan latihan dari etude satu, dua, dan tiga.

5. Tahap akhir

Tahap akhir ini adalah perekaman video terakhir sebagai hasil akhir dari setiap proses penelitian.`

Dalam proses penelitian ini peneliti benar-benar diuji kesabarannya karena menghadapi berbagai kemampuan dan kesulitan dari peserta. Kesulitan tersebut menacakup berbagai hal yang telah dijelaskan pada setiap pertemuan. Untuk mengatasi kesulitan atau masalah yang dihadapi peserta, peneliti memberikan arahan serta memberikan contoh untuk diikuti oleh peserta dengan melakukannya secara berulang-ulang. Dengan demikian peneliti dapat memahaminya dan mampu memainkan alat musik seruling bambu dengan model lagu Mengheningkan Cipta dengan baik.

B. Saran

1. Sebaiknya peserta harus serius dalam melakukan latihan selama penelitian berlangsung.
2. Sebaiknya para peserta harus rutin melakukan latihan memainkan alat musik seruling bambu dengan teknik penjarian.
3. Sebaiknya peserta penelitian harus selalu semangat dalam proses pembelajaran khususnya dalam mengembangkan bakat dan minat yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, A. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Anita, Woolfolk. 2004. *Educational Psychology*. Boston : Pearson Educational
- Bungart, Heinrich. *Harmonium School*
- Corey, Gerald. (1986). *Theory and Practice Of Counseling and Psychotherapy. Third Edition*. Monterey, California : Brooks/Cole Publishing Company.
- Dewantara, Ki Hadjar, 1962. *Karja I (Pendidikan)*. Perjetakan Taman Siswa, Yogyakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Gagne, R.M. 1985. *The Condition of Learning Theory of Instruction*. New York : Rinehart.
- Gagne, R.M. 1989. *Kondisi Belajar dan Teori Pembelajaran*. (terjemah Munandir). PAU Dirjen Dikti Depdikbud. Jakarta.
- Hadari Nawawi dan H.M. Martini Hadari, 2000, *Administrasi Personel Untuk Peningkatan Produktivitas Kerja*, Edisi Revisi, Penerbit CV. Haji Masagung
- Hadari Nawawi, H. Murni Martini, *Penelitian Terapan* (Yogyakarta : Gajah Mada University Press, cet.2, 1966)
- https://www.google.co.id/books/edition/TEORI_TEORI_BELAJAR_DALAM_PENDIDIKAN/pInUDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&printsec=frontcover
- Kamtini, dan Husni Wardi Tanjung. 2005. *Bermain Melalui Gerak Dan Lagu Di Taman Kanak-Kanak*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Mahmud, AT. 1995. *Musik dan Anak*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Nimpoeno, John S. 2009. *Cerdas Bersama Musik (Papan Cerita Purwa Caraka Musik Studio)*. Tangerang : Tim Penulis PCMS
- Poerwadarminta W.J.S. 1986. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Roestiyah NK., *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Sanjaya, W. 2008 *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media. 2009. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* Jakarta: Kencana

Slavin, Robert E. 2011. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung : Nusa Media

Sudjana, Nana. 1989. *Metode Statistika*. Bandung : Tarsito

Sukmadinata, Nana Syaodih (2002). *Pengembangan Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya

Sukmadinata, Nana Syaodih, 2006 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, Cet Kedua.

Undang-Undang Republic Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 ***Tentang Sistem Pendidikan Nasional***.

Undang-Undang RI No. 2 tahun 1989. *tentang sistem pendidikan nasional pasal 14* :Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta : Sinar Grafik

<https://kumparan.com/berita-update/pengertian-alat-musik-seruling-bambu-dan-cara-memainkannya-1wj473LUHuu>
<https://museumnusantara.com/suling/> (13 Juni 2022)